BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari Uraian yang telah dijelaskan dalam bab- bab sebelumnya tentang Uswatun hasanah dalam al- Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengertian uswatun hasanah secara umum adalah Uswatun hasanah yakni teladan yang baik, yang patut ditiru dan dicontoh menurut kemampuan setiap muslim dalam situasi dan kondisi, dimana setiap orang dapat berkembang tanpa mengubah prinsip dan dasar- dasar yang dicontohkan Rasulullah SAW. Sebab ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW mengandung arti dan petunjuk yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk manusia.

   Begitu juga dengan keteladanan yang terdapat dalam diri Nabi Ibrahim dan umatnya. Peneladanan mereka sangat penting bagi orang yang pandangannya jauh melampaui hidup masa kini serta bagi mereka yang mendambakan kebahagian yang ukhrawi.

2. Implimintasi Uswatun hasanah dalam kehidupan kita. Nabi Muhammad sebagai uswatun hasanah baik perkataan, perbuatan, persetujuan itu termasuk sunnahnya termasuk teladan yang patut di contoh. Saat ini, dalam kehidupan kita dihadapkan pada sulitnya mencari sosok tokoh panutan yang layak menjadi teladan di tengah masyarakat Indonesia, maka sudah selayaknya bagi kita menguak kembali bahkan memasyarakatkan sirah nabawiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pelajaran yang dapat di ambil dari keteladanan Nabi Ibrahim adalah:

1. Nabi Ibrahim Mencari Tuhan, yang memberikan pelajaran pada kita dalam mencari Tuhan.
2. Nabi Ibrahim Mengobankan anaknya yang menjadi cikal bakal peringatan Hari Raya Qurban yang selalu dilakukan oleh umat Islam setiap Tahunnya.
3. Nabi Ibrahim mengkhitan, yang terus diikuti dan dilaksanakan oleh umatnya sampai dengan umat Nabi Muhammad Saw.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila kita ingin mengharapkan rahmat dan pahala dari Allah SWT dan keselamatan di hari kiamat, maka contohlah perilaku Nabi Muhammad Saw dan Nabi Ibrahim as. Karena dalam diri kedua Nabi tersebut, terdapat suri tauladan yang baik (*uswatun hasanah*).

B. SARAN.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Hal ini demi menambah kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Namun demikian, penulis berharap dengan adanya skripsi "Uswatun hasanah dalam Al-Qur'an" ini, dapat dijadikan acuan yang diperlukan sehingga bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id